

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018).

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2012), *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat.

Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluya Malang. Berdasarkan 4 aspek TAM yaitu aspek kebermanfaatan (*perceived usefulness*), aspek kemudahan (*perceived ease of use*), aspek minat (*behavioral intention to use*) dan aspek aktual (*actual system use*).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2024. Sedangkan pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan April 2024.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Panti Waluya Malang khususnya di Unit Rawat Jalan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) populasi adalah daerah generalisasi dan terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu Seluruh Petugas Kesehatan yang terlibat

langsung dalam penggunaan rekam medis elektronik di unit rawat jalan Rumah Sakit Panti Waluya Malang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik *sampling* yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2018).

Sampel adalah bagian dari jumlah, dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Karena, apabila populasi nya berjumlah banyak atau besar, sangat tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhan populasi tersebut karena berbagai keterbatasan seperti waktu, ataupun dana.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 7%, dan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya akan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut ,

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Gambar 3.1 Rumus Slovin

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi

e = 0,07

Jumlah populasi diketahui sebanyak 49 petugas, yang terdiri dari petugas pendaftaran sebanyak 16 orang, petugas rekam medis 3 orang, Dokter sebanyak 15 orang, dan perawat sebanyak 15 orang. Dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel dengan populasi yang diketahui (N), tingkat kepercayaan 93% dan tingkat kesalahan 7% (e), dapat diidentifikasi jumlah sampel sebagai berikut,

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{49}{1 + 49(0,07)^2}$$

$$n = \frac{49}{1 + 49(0,0049)}$$

$$n = \frac{49}{1 + 0,2401}$$

$$n = \frac{49}{1,2401}$$

$$n = 39,51 = 39$$

Dengan demikian, sampel yang digunakan sejumlah 39 orang. Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Proportionate Random Sampling dengan kriteria stratified. Teknik ini dikatakan simple atau sederhana karena pengambilannya dilakukan secara acak, tanpa memerhatikan strata. Adapun, kriteria untuk sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Populasi Sampel

Petugas	Jumlah Populasi	%	Sampel
Petugas Pendaftaran	16	36%	16
Petugas Rekam Medis	3	6%	3
Dokter	15	29%	10
Perawat	15	29%	10
Total	49	100%	39

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah evaluasi penerapan rekam medis elektronik di unit rawat jalan rumah sakit panti waluya malang yang diukur berdasarkan 4 aspek dari TAM (*Technology Acceptance Model*) yaitu :

1. Aspek kebermanfaatan (*perceived usefiness*)
2. Aspek kemudahan (*perceived ease of use*)
3. Aspek minat (*behavioral intention to use*)
4. Aspek aktual (*actual system use*).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil
Aspek kebermanfaatan (<i>perceived usefiness</i>)	Kepercayaan seseorang dalam hal bahwa sistem dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya.	Kuisisioner	Ordinal	1. Baik (> 75%) 2. Cukup (50-74.9%) 3. Kurang (<50%) (Purwadi, 2018).
Aspek kemudahan (<i>perceived ease of use</i>)	Definisi tentang penggunaan. sistem.dapat memudahkan pekerjaan sesorang.	Kuisisioner	Ordinal	1. Baik (> 75%) 2. Cukup (50-74.9%) 3. Kurang (<50%) (Purwadi, 2018).
Aspek minat (<i>behavioral intention to use</i>)	Suatu minat dalam menggunakan sistem.	Kuisisioner	Ordinal	1. Baik (> 75%) 2. Cukup (50-74.9%) 3. Kurang (<50%) (Purwadi, 2018).
Aspek Aktual (<i>actual system use</i>).	Tindakan nyata yang dilakukan oleh pengguna.	Kuisisioner	Ordinal	1. Baik (> 75%) 2. Cukup (50-74.9%) 3. Kurang (<50%) (Purwadi, 2018).

3.5 Instrumen Penelitian dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengkaji variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Dengan jumlah 31 item pernyataan terdiri dari 9 pernyataan terkait aspek kebermanfaatan, 12 pernyataan terkait aspek kemudahan, 5 pernyataan terkait aspek minat perilaku dan 5 pernyataan terkait aspek pengguna aktual yang di adopsi dari penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian Iwing Dwi Purwadi (2018). Kuesioner terdiri atas pernyataan favorable dan unfavorable dalam jumlah yang seimbang. Pernyataan favorable adalah pertanyaan yang mendukung atau memihak objek penelitian sedangkan pernyataan unfavorable adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian.

Tabel 3.3 Pernyataan Favorable dan Unfavorable

No	Aspek Pernyataan	Favorable	Unfavorable
1	Aspek Kebermanfaatan	1 - 9	-
2	Aspek Kemudahan	7 - 12	1 - 6
3	Aspek Minat	1 - 5	-
4	Aspek Aktual	1 - 5	-

Adapun Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas :

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas baik untuk kuesioner maupun untuk variabel aspek kemanfaatan, aspek kemudahan, aspek minat dan aspek penggunaan aktual hal tersebut dikarenakan peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian Iwing Dwi Purwadi (2018) yang telah melakukan uji validitas dengan nilai korelasi berkisar antara 0,627 - 0,959.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reliabilitas baik untuk kuesioner maupun untuk variabel aspek kemanfaatan, aspek kemudahan, aspek minat dan aspek penggunaan aktual hal tersebut dikarenakan peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian Iwing Dwi Purwadi (2018) yang telah melakukan uji reliabilitas dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,983.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer, yakni informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden akan diolah sebagai berikut :

1. Edit Data

Pada tahap ini edit data ini, peneliti akan melakukan analisa kelengkapan lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden dengan mengalisis kelengkapan jawaban pada setiap soal, tulisan mudah dibaca dan dipahami serta kelengkapan isi identitas petugas sesuai kriteria inklusi.

2. Koding Data

Pada Tahap Koding peneliti melakukan kegiatan klasifikasi data dari jawaban responden dengan memberikan kode yang ada. Jawaban setiap item instrumen tersebut menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan. Adapun pemberian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kode 5 = Sangat Setuju (SS)
2. Kode 4 = Setuju (S)
3. Kode 3 = Ragu-ragu (Rg)
4. Kode 2 = Tidak Setuju (TS)
5. Kode 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Entry Data

Pada Tahap entry data dilakukan dengan memindahkan data dari lembar kuesioner yang sudah di koding ke dalam tabel.

4. Tabulasi

Menyusun hasil perhitungan ke dalam bentuk tabel dan memvisualisasikan presentasi data dari jawaban dengan menggunakan komputerisasi (Masturoh dan Anggita, 2018). Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini :

$$\% \text{Skor Aktual} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Hasil}} \times 100\%$$

(Sumber : Sugiyono, 2014)

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

3.6.2 Analisa Data

Analisa Data dalam penelitian ini adalah analisis Univariate, Analisis Univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang akan dilakukan analisis univariate dalam penelitian ini adalah aspek kebermanfaatan, aspek kemudahan, aspek minat dan aspek penggunaan aktual.

3.7 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

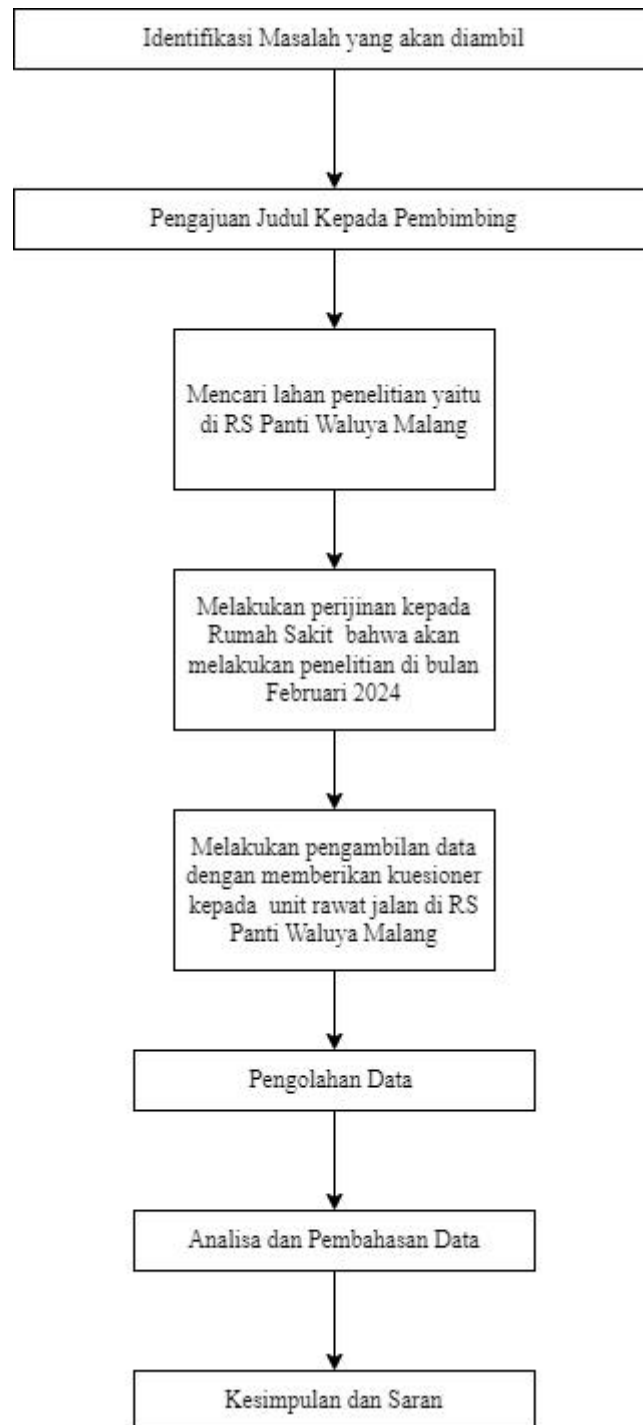
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian